

BAB I

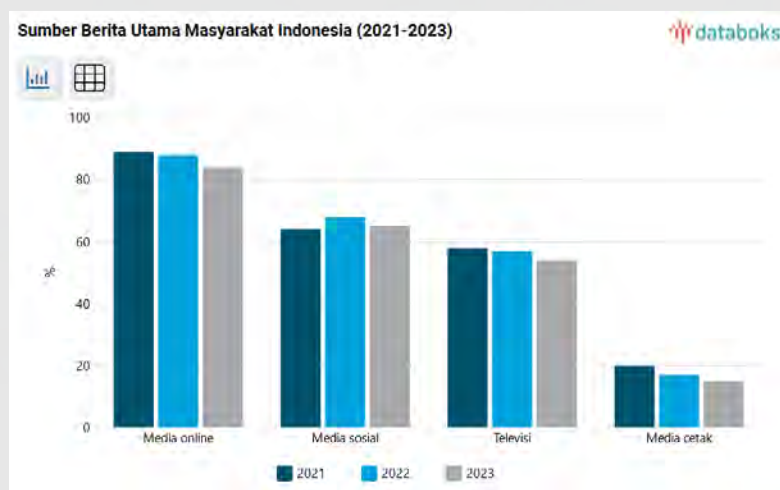
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan internet yang pesat menciptakan media massa tidak hanya bersifat konvensional, tetapi muncul media daring yang mudah diakses oleh masyarakat. Media massa ini dikenal juga sebagai *new media*, yaitu perkembangan media lebih lanjut setelah era media cetak dan media *broadcasting*.

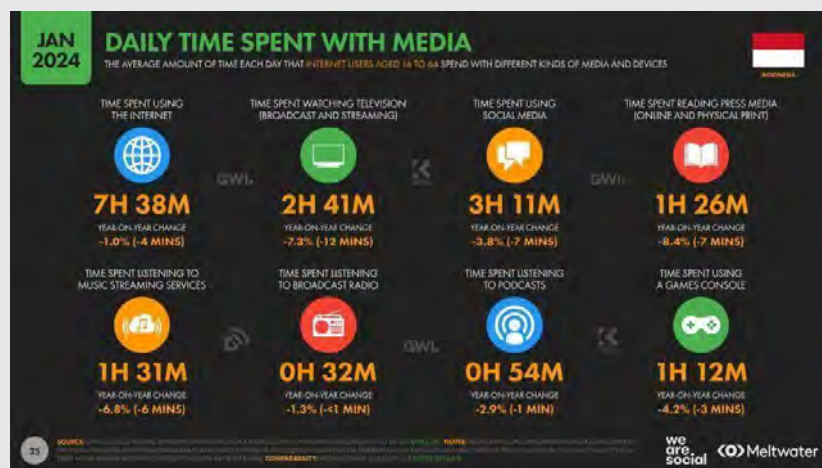
Romli (2018, p. 34) berpendapat bahwa perkembangan media daring merupakan perkembangan media setelah era media cetak dan elektronik. Bukan hanya penyederhanaan, melainkan media daring juga berkembang dengan munculnya konten multimedia sebagai pelengkap teks berupa grafik, gambar, ataupun video.

Media daring sering diartikan sebagai media siber (*cyber media*) atau media internet yang merupakan media baru (*new media*) setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) serta media elektronik (radio, televisi, film) (Nur, 2021). Dengan kata lain, media daring adalah sebuah hasil jurnalistik berbasis daring sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang disebarkan kepada khalayak melalui internet.



Gambar 1.1 Data Sumber Berita Masyarakat Indonesia (Databooks, 2023)

Berdasarkan data yang disebarakan oleh *Databooks Katadata*, masyarakat Indonesia mengonsumsi berita terbanyak melalui media daring dari tahun 2021 hingga 2023. Walaupun terjadi penurunan signifikan, media daring tetap menjadi sumber utama informasi di tengah masyarakat. Setelah itu, media sosial berada di peringkat kedua sebagai sumber berita utama yang dikonsumsi. Berdasarkan data, penggunaan media sosial sebagai sumber berita mengalami peningkatan pada 2022. Namun, terjadi penurunan terhadap peminatan sumber utama di tahun 2023. Namun, data menunjukkan penurunan pembaca terhadap media daring, televisi, terutama media cetak dari tahun 2021 hingga 2023. Secara umum, media cetak jarang dikonsumsi oleh masyarakat. Kebanyakan media cetak beralih ke media daring untuk mencapai target audiensnya.



Gambar 1.2 Data Penggunaan Internet dan Medianya (*We Are Social*, 2024)

Selain itu, data pendukung dari *Hootsuite (We Are Social)* menunjukkan individu yang mengakses informasi melalui situs internet menghabiskan waktu sekitar 7 jam 38 menit. Lalu, individu yang mengakses informasi melalui siaran televisi menghabiskan waktu sekitar 2 jam 41 menit. Kemudian, individu yang mengakses informasi melalui media sosial menghabiskan waktu sekitar 3 jam 11 menit. Data ini menunjukkan masyarakat sering mendapatkan informasi melalui internet.

Web Writer menjadi salah satu profesi yang melekat dengan media daring. Hal ini didukung dengan kecepatan dalam menghasilkan berita per menitnya di sebuah situs media daring (Nugraha, 2024). Selain itu, kemudahan akses informasi sesuai keinginan masyarakat menjadi faktor utama kecepatan bekerja seorang jurnalis media daring.

Demi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media daring, *Metro TV* menghadirkan *Medcom.id* sebagai upaya untuk menyongsong digitalisasi. Hadirnya *Medcom.id* diharapkan dapat memberikan informasi terpercaya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat Indonesia (Selamun, 2020). Portal berita *Medcom.id* fokus memberikan edukasi kepada milenial dan gen-Z. Oleh karena itu, *Medcom.id* berikhtiar menjadi referensi bagi para muda mudi yang penasaran akan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Medcom.id sebagai salah satu media daring di Indonesia bertekad dalam menghadirkan bentuk jurnalistik baru dengan karakteristik jurnalisme lama. Dengan kata lain, jurnalisme yang kembali pada akarnya, skeptisme, cek ricek, verifikasi ulang, dan bersandar pada nilai-nilai dasar jurnalistik (*Medcom.id*, 2021).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain memenuhi syarat minimum kelulusan 144 Satuan Kredit Semester (SKS), penulis memiliki tujuan lainnya sebagai berikut.

1. Memenuhi kuota 20 SKS dalam mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) jalur 1.
2. Menambah wawasan dan pengalaman baru sebagai *Web Writer* di salah satu perusahaan media daring Indonesia, serta membangun koneksi profesional antarkolega.
3. Mengenal lebih dalam penerapan budaya perusahaan yang menaungi *Medcom.id*, yaitu *Metro TV*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Melihat panduan MBKM mengenai syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Program Studi Jurnalistik UMN, para mahasiswa wajib melaksanakan praktik kerja magang minimal selama 800 jam kerja atau 100 hari kerja setara dengan 18-20 minggu. Namun, penulis melakukan praktik kerja melebihi dari ketentuan MBKM, yaitu enam bulan. Periode magang pertengahan bulan Januari hingga akhir Juli 2024 merupakan waktu yang ditentukan sesuai persetujuan kontrak kerja magang dari *Medcom.id*. Penulis terlalu cepat masuk periode magang pada pertengahan Januari 2024 sehingga sempat bergabung dengan *batch* atau gelombang sebelumnya, gelombang kelima. Gelombang keenam atau *batch* yang ditunggu selama ini baru dibentuk pada 1 Februari 2024.

Dalam melaksanakan kerja magang, jam kerja dibagikan oleh pembimbing lapangan atau editor tim magang. Awalnya, praktik kerja magang dilakukan secara *Work From Office* (WFO). Seiring waktu, kerja magang dilakukan bergantian secara *Work From Home* (WFH). Pelaksanaan kerja magang juga diatur dengan tiga jadwal jam kerja di antaranya jadwal pagi pertama dari pukul 08.00-17.00 WIB, jadwal pagi kedua dimulai dari pukul 10.00-19.00 WIB, dan jadwal siang dimulai dari pukul 13.00-22.00 WIB. Dengan kata lain, penulis mendapatkan jadwal selama lima hari kerja dan dua hari libur yang diatur oleh redaktur pelaksana.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke beberapa perusahaan media tanpa melihat pengumuman pembukaan kesempatan magang. Beberapa waktu kemudian, WhatsApp penulis berdering dari *Human Resource Development* (HRD) *Metro TV* sekaligus *Medcom.id*, Eriza Nuravia mengenai kesediaan posisi sebagai *Production Assistant*.

Awalnya, penulis menolak posisi *Production Assistant* karena jadwal magang dilaksanakan saat jadwal Ujian Akhir Semester (UAS) berlangsung. Kemudian, penulis melakukan wawancara ke beberapa perusahaan media. Namun, penulis tetap bertanya ke HRD *Metro TV* terkait lowongan magang. HRD menginformasikan bahwa terdapat posisi *Web Writer* untuk *Medcom.id*. Tanpa berlama-lama, penulis langsung menerima tawaran tersebut dan melakukan wawancara bersama *user* setelah sehari dihubungi. Selain itu, HRD juga menginformasikan jadwal kerja program magang di *Medcom.id*. Sembari menunggu balasan untuk wawancara, penulis mengisi formulir KM-01 dengan tautan pengajuannya disebarkan oleh program studi melalui tautan bio Instagram I'M KOM.

Pada 19 Desember 2023, penulis dipanggil untuk melakukan wawancara secara daring melalui Google Meet. Dalam tahapan wawancara, terdapat dua sesi yang dilakukan. Pertama, penulis melakukan wawancara bersama Redaktur Pelaksana *Department Content Development* Wandu Yusuf dan Redaktur sekaligus pembimbing lapangan, Surya Perkasa. Setelah sesi wawancara selama 30 menit, Redaktur Pelaksana Wandu mengarahkan penulis untuk melakukan tes menulis dari salah satu program tayangan televisi *Metro TV*. Tes menulis tersebut dikirim dalam bentuk pdf ke WhatsApp HRD.

Pada 22 Desember 2023, penulis melakukan *follow up* terkait informasi hasil penerimaan program magang. HRD meminta penulis untuk menelepon mengenai hasil penerimaan program magang di WhatsApp. Penulis diberikan informasi mengenai hasil tes menulis dan imbalan yang didapatkan selama magang berlangsung, serta menunggu informasi jadwal masuk magang dari Redaktur Pelaksana Wandu. Setelah menunggu selama satu minggu, penulis diimbau untuk masuk magang pada 15 Januari 2024.

Namun, HRD mengimbau kembali jadwal masuk magang diundur menjadi tanggal 16 Januari 2024. Saat itu, hanya penulis yang baru masuk

kerja magang di gelombang enam. Selama menunggu gelombang keenam dimulai, penulis diimbau oleh pembimbing lapangan untuk menulis dari tayangan program televisi sesuai target artikel yang dikirimkan. Oleh karena itu, pengarahan atau *briefing* magang gelombang keenam baru dilakukan pada 31 Januari 2024.

Selain melaksanakan praktik kerja magang, syarat lain yang harus dikerjakan oleh penulis adalah membuat laporan magang pada mata kuliah MBKM 1. Dalam mata kuliah tersebut, penulis diampu dan dibimbing oleh Alm. Panca Hari Wibowo dan Veronika, S.Sos., M.Si. sebagai dosen pembimbing magang. Tentunya, penulis juga diberikan arahan mengenai praktik kerja magang dan persiapan laporan untuk diuji pada saat sidang magang sesuai dengan waktu yang ditentukan.